

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK  
MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
16 KAMPUNG PARIT KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**NOVI ZARNADI  
52557**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Melalui  
Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada  
Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam

Nama : Novi Zarnadi

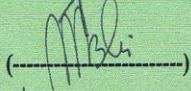
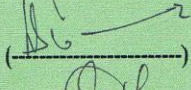
NIM : 52557

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

|            | Nama                      | Tanda Tangan                                                                              |
|------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd | (  ) |
| Sekretaris | : Melva Zainil, ST. M.Pd  | (  ) |
| Anggota    | : Dra. Desniati, M.Pd     | (  ) |
| Anggota    | : Dr. Mardiah Harun, M.Ed | (  ) |
| Anggota    | : Drs. Mansur Lubis, M.Pd | (  ) |

## ABSTRAK

**Novi Zarnadi, 2013: Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat penguasaan materi pembelajaran volume kubus dan balok di SDN16 Kampung Parit. Karena guru masih mendominasi proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa secara aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 16 Kampung Parit salah satu alternatifnya adalah Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan, pelaksanaan dan hasil belajar volume kubus dan balok melalui pendekatan CTL bagi siswa SDN 16 Kampung Parit.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 16 Kampung Parit dengan subyek penelitian siswa kelas V yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 10 laki-laki. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pada tiap-tiap siklus memuat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan tiap – tiap pertemuan yaitu penilaian RPP dan lembar observasi yang mencakup penilaian aspek guru, aspek siswa, aspek kognitif, afektif dan psikomotor .

Dari hasil analisis nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dan II terlihat adanya peningkatan hasil belajar, dimana pada siklus I pertemuan I persentase RPP : 75%, aspek guru : 71%, aspek siswa : 61%, siklus I pertemuan II persentase RPP : 78%, aspek guru : 78.5%, aspek siswa : 71% ketuntasan hasil belajar siklus I nilainya adalah 68%, sedangkan pada siklus II pertemuan I RPP : 89.3%, aspek guru : 89%, aspek siswa : 82%. Siklus II pertemuan II RPP : 89.3%, aspek guru : 93%, aspek siswa : 96.4% ketuntasan hasil belajar siklus II nilainya adalah 80%. Hal itu menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan keberhasilan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam meningkatkan pembelajaran matematika pada materi volume kubus dan balok.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini,

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku pembimbing I, ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku pembimbing II yang memberikan waktu luang kepada peneliti.
2. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

3. Dosen penguji skripsi yaitu Ibu Dra. Desniati,M.Pd, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, dan Bapak Drs. Mansur, M.Pd, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Kepala Sekolah SDN 16 Kampung Parit Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
5. Kepada istri tercinta Rahimi dan ananda Syifa Qalby yang tak pernah berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
6. Ibu ku tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Seluruh famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Kampung Parit, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                   | Halaman    |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                              |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                                          |            |
| <b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>                                |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN PENELITIAN</b>                                |            |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                               | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                       | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                          | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                       | <b>vii</b> |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                     |            |
| A. Latar Belakang.....                                            | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                                           | 6          |
| C. Tujuan Penelitian.....                                         | 7          |
| D. Manfaat Penelitian.....                                        | 7          |
| <br><b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                |            |
| A. Kajian Teori.....                                              | 9          |
| 1. Pengertian Hasil Belajar.....                                  | 9          |
| 2. Ruang lingkup volume kubus dan balok.....                      | 11         |
| a. Pengertian volume.....                                         | 11         |
| b. Pengertian kubus.....                                          | 11         |
| c. Pengertian balok .....                                         | 12         |
| d. Volume kubus dan balok.....                                    | 13         |
| 3. Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> ..... | 14         |
| B. Kerangka Teori.....                                            | 21         |
| <br><b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>                       |            |
| A. Lokasi penelitian.....                                         | 24         |
| 1. Tempat Penelitian.....                                         | 24         |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| 2. Subjek Penelitian.....                                | 24 |
| 3. Waktu penelitian.....                                 | 25 |
| B. Rancangan Penelitian.....                             | 25 |
| 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....                  | 25 |
| a. Pendekatan .....                                      | 25 |
| b. Jenis penelitian.....                                 | 27 |
| 2. Alur Penelitian.....                                  | 27 |
| 3. Prosedur Penelitian.....                              | 30 |
| a. Perencanaan.....                                      | 30 |
| b. Pelaksanaan .....                                     | 31 |
| c. pengamatan.....                                       | 31 |
| d. Refleksi .....                                        | 32 |
| C. Data penelitian dan sumber data.....                  | 33 |
| 1. Data Penelitian.....                                  | 33 |
| 2. Sumber Data.....                                      | 34 |
| D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian..... | 34 |
| 1. Teknik pengumpulan data.....                          | 34 |
| a. Observasi .....                                       | 34 |
| b. Tes .....                                             | 34 |
| 2. Instrumen penelitian.....                             | 34 |
| a. Lembaran penilaian RPP.....                           | 34 |
| b. Lembaran observasi.....                               | 34 |
| c. Lembaran tes.....                                     | 35 |
| E. Analisis Data.....                                    | 35 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>            | 37 |
| A. Hasil penelitian.....                                 | 37 |
| 1. Penelitian siklus I pertemuan I.....                  | 37 |
| a. Perencanaan.....                                      | 37 |
| b. pelaksanaan.....                                      | 38 |
| c. pengamatan.....                                       | 38 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                 | 38 |
| 2. Penggunaan pendekatan CTL aspek guru.....             | 39 |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran.....          | 41 |
| a. Kognitif.....                                    | 41 |
| b. Afektif .....                                    | 42 |
| c. Psikomotor .....                                 | 42 |
| 4. Penggunaan pendekatan CTL aspek siswa.....       | 42 |
| 2. Penelitian siklus I pertemuan II.....            | 44 |
| a. Perencanaan .....                                | 44 |
| b. Pelaksanaan .....                                | 45 |
| c. Pengamatan .....                                 | 49 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....            | 49 |
| 2. Penggunaan pendekatan CTL aspek guru .....       | 50 |
| 3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran..... | 51 |
| a. Kognitif.....                                    | 51 |
| b. Afektif.....                                     | 51 |
| c. Psikomotor.....                                  | 52 |
| 4. Penggunaan pendekatan CTL aspek siswa.....       | 52 |
| d. Refleksi siklus I.....                           | 53 |
| 3. Penelitian Siklus II pertemuan I.....            | 55 |
| a. Perencanaan .....                                | 55 |
| b. Pelaksanaan.....                                 | 56 |
| c. Pengamatan.....                                  | 60 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....            | 60 |
| 2. Penggunaan pendekatan CTL aspek guru .....       | 62 |
| 3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran..... | 63 |
| a. Kognitif.....                                    | 63 |
| b. Afektif.....                                     | 64 |
| c. Psikomotor.....                                  | 64 |
| 4. Penggunaan pendekatan CTL aspek siswa.....       | 64 |
| 4. Penelitian siklus II pertemuan II.....           | 65 |
| a. Perencanaan .....                                | 65 |

|                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| b. Pelaksanaan .....                                                    | 66         |
| c. Pengamatan .....                                                     | 70         |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                                | 70         |
| 2. Penggunaan pendekatan CTL aspek guru .....                           | 72         |
| 3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.....                     | 72         |
| a. Kognitif.....                                                        | 72         |
| b. Afektif.....                                                         | 72         |
| c. Psikomotor.....                                                      | 73         |
| 4. Penggunaan pendekatan CTL aspek siswa.....                           | 73         |
| d. Refleksi siklus II.....                                              | 73         |
| B. Pembahasan Hasil.....                                                | 74         |
| 1. Pembahasan siklus I.....                                             | 74         |
| a. Bentuk RPP melalui pendekatan CTL                                    | 75         |
| b. Pelaksanaan pembelajaran kubus dan balok melalui pendekatan CTL..... | 77         |
| c. Hasil pembelajaran melalui pendekatan CTL.....                       | 81         |
| 2. Pembahasan siklus II.....                                            | 82         |
| a. Bentuk RPP melalui pendekatan CTL                                    | 82         |
| b. Pelaksanaan pembelajaran kubus dan balok melalui pendekatan CTL..... | 84         |
| c. Hasil pembelajaran melalui pendekatan CTL.....                       | 87         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                       | <b>89</b>  |
| A. Simpulan .....                                                       | 89         |
| B. Saran.....                                                           | 89         |
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>                                              | <b>91</b>  |
| <b>DOKUMEN.....</b>                                                     | <b>183</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                        | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Tabel 1 : skor dasar..... | 4       |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                      | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Gambar 1 : Kubus .....                                   | 12      |
| 2. Gambar 2 :Balok.....                                     | 12      |
| 3. Gambar 3: Susunan kubus satuan menjadi kubus besar ..... | 13      |
| 4. Gambar 4 : Susunan kubus satuan menjadi balok.....       | 13      |

## DAFTAR BAGAN

| Bagan                    | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1. Kerangka teori .....  | 23      |
| 2. Alur Penelitian ..... | 28      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                              |  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----|
| Lampiran                                                                                     |  |     |
| Halaman                                                                                      |  |     |
| 1. Lampiran 1 : RPP siklus I pertemuan I.....                                                |  | 93  |
| 2. Lampiran 2 : LKS siklus I pertemuan I.....                                                |  | 96  |
| 3. Lampiran 3: Pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan I                                 |  | 97  |
| 4. Lampiran 4: Lembar pengamatan aspek guru melalui pendekatan CTL.....                      |  | 100 |
| 5. Lampiran 5: Lembar pengamatan aspek siswa melalui pendekatan CTL.....                     |  | 103 |
| 6. Lampiran 6 : Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek afektif Siklus 1 pertemuan 1.....      |  | 106 |
| 7. Lampiran 7: Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek psikomotor Siklus 1 pertemuan 1.....    |  | 109 |
| 8. Lampiran 8 : RPP siklus I pertemuan II.....                                               |  | 112 |
| 9. Lampiran 9 : LKS siklus I pertemuan II.....                                               |  | 115 |
| 10. Lampiran 10: Pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan II                              |  | 116 |
| 11. Lampiran 11: Lembar pengamatan aspek guru melalui pendekatan CTL.....                    |  | 119 |
| 12. Lampiran 12: Lembar pengamatan aspek siswa melalui pendekatan CTL.....                   |  | 122 |
| 13. Lampiran 13 : Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek afektif Siklus 1 pertemuan II.....   |  | 125 |
| 14. Lampiran 14: Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek psikomotor Siklus 1 pertemuan II..... |  | 128 |
| 15. Lampiran 15: Soal tes kognitif siklus I.....                                             |  | 131 |
| 16. Lampiran 16: hasil belajar kognitif siklus I.....                                        |  | 135 |
| 17. Lampiran 17 : Rekap Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....                             |  | 136 |
| 18. Lampiran 18 : RPP siklus II pertemuan I.....                                             |  | 138 |
| 19. Lampiran 19 : LKS siklus II pertemuan I.....                                             |  | 141 |
| 20. Lampiran 20: Pengamatan penilaian RPP siklus II pertemuan I                              |  | 142 |
| 21. Lampiran 21: Lembar pengamatan aspek guru melalui pendekatan                             |  | 145 |

|                                                                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| CTL.....                                                                                                              |     |
| 22. Lampiran 22: Lembar pengamatan aspek siswa melalui pendekatan CTL.....                                            | 148 |
| 23. Lampiran 23 : Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek afektif Siklus II pertemuan 1.....                            | 151 |
| 24. Lampiran 24: Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek psikomotor Siklus II pertemuan 1.....                          | 154 |
| 25. Lampiran 25 : RPP siklus II pertemuan I.....                                                                      | 157 |
| 26. Lampiran 26 : LKS siklus II pertemuan I.....                                                                      | 160 |
| 27. Lampiran 27: Pengamatan penilaian RPP siklus II pertemuan I                                                       | 161 |
| 28. Lampiran 28: Lembar pengamatan aspek guru melalui pendekatan CTL.....                                             | 164 |
| 29. Lampiran 29: Lembar pengamatan aspek siswa melalui pendekatan CTL.....                                            | 167 |
| 30. Lampiran 30 : Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek afektif Siklus II pertemuan II.....                           | 170 |
| 31. Lampiran 31: Hasil pelaksanaan belajar siswa aspek psikomotor Siklus II pertemuan II.....                         | 173 |
| 32. Lampiran 32: Soal tes kognitif siklus II.....                                                                     | 176 |
| 33. Lampiran 33: hasil belajar kognitif siklus II.....                                                                | 180 |
| 34. Lampiran 34 : Rekap Penilaian Siklus II Pertemuan II.....                                                         | 181 |
| 35. Lampiran 35 : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan CTL Pada Siklus I Dan Siklus II..... | 182 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang diikuti siswa di Sekolah Dasar meliputi berbagai mata pelajaran. Salah satunya adalah pelajaran matematika, dimana tujuan pembelajaran matematika secara umum, seperti yang terdapat dalam kurikulum, yaitu melatih cara berpikir yang sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Cara berfikir seperti tersebut sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman yang berkembang pesat ilmu dan teknologi seperti sekarang ini.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika seperti tercantum dalam kurikulum diperlukan pembelajaran matematika yang bermakna dan dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Pembelajaran matematika akan menjadi bermakna bila berkaitan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan dapat menggunakan pengetahuannya tentang volume kubus dan balok untuk menghitung volume benda berbentuk kubus dan balok yang ada disekitarnya.

Pembelajaran matematika yang bermakna dan dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif menuntut kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal pada semua mata pelajaran termasuk matematika. Pendidikan matematika menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, oleh sebab itu guru perlu mengembangkan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan

uraian diatas jelaslah bahwa matematika merupakan pembelajaran yang mempunyai peranan penting dan cukup besar pengaruhnya dalam sehari-hari. Melalui pemahaman terhadap matematika dapat membawa siswa menjadi siswa yang kritis, kreatif, konsisten serta mampu memprediksikan dan mengembangkan pola pikir. Pola semacam ini sangat membantu siswa guna menjawab tantangan globalisasi yang sarat dengan keragaman informasi yang mendunia.

Dengan demikian, pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang harus dilaksanakan guru untuk siswanya. Salah satu cara menciptakan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan adalah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Karena dengan pendekatan CTL dalam pembelajaran akan dapat membantu siswa sampai pada ranah kemampuan yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan minat, aktivitas dan kreativitas siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan pengamatan yang ditemui penulis di Sekolah Dasar Negeri 16 Kampung parit, pembelajaran matematika kelas V pada materi volume kubus dan balok guru sering menemui kesulitan dalam penanaman, pemahaman dan pengembangan konsep. Guru sering menemui berbagai kekecewaan dan kekhawatiran tentang pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disajikan, antara lain sebagai berikut : (1) Banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka tidak memahaminya, (2) Sebagian besar siswa tidak

mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana mempergunakan/memanfaatkan pengetahuan tersebut, (3) Siswa sulit memahami konsep-konsep sebagaimana mereka biasa diajarkan dengan suatu yang abstrak dan metode ceramah yang masih menjadi andalan dalam menyajikan materi pembelajaran. Indikasi ini terlihat dari rendahnya sebagian aktivitas belajar siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kurangnya motivasi guru untuk membangun pemahaman siswa serta tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Volume Kubus Dan Balok, menyebabkan hasil ulangan harian diperoleh siswa kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian volume kubus dan balok dari 22 orang siswa yang tuntas hanya 7 orang (28%). KKM Matematika pada Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit adalah 70. Data nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1 Skor Dasar**

Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit  
Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2012/2013

| No        | Nama Siswa | Nilai Mid | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-----------|------------|-----------|--------|--------------|
| 1         | HM         | 85        | √      |              |
| 2         | DA         | 83        | √      |              |
| 3         | RA         | 66        |        | √            |
| 4         | AY         | 60        |        | √            |
| 5         | NA         | 52        |        | √            |
| 6         | RY         | 63        |        | √            |
| 7         | ID         | 54        |        | √            |
| 8         | RA         | 60        |        | √            |
| 9         | MI         | 60        |        | √            |
| 10        | EV         | 65        |        | √            |
| 11        | RM         | 82        | √      |              |
| 12        | AZ         | 65        |        | √            |
| 13        | MP         | 63        |        | √            |
| 14        | SR         | 55        |        | √            |
| 15        | VPY        | 74        | √      |              |
| 16        | JPA        | 54        |        | √            |
| 17        | YK         | 72        | √      |              |
| 18        | AW         | 68        |        | √            |
| 19        | MF         | 60        |        | √            |
| 20        | DG         | 59        |        | √            |
| 21        | FS         | 82        | √      |              |
| 22        | AAP        | 86        | √      |              |
| Jumlah    |            | 1457      |        |              |
| Rata-rata |            | 66,22     |        |              |

Dari hasil analisis, peneliti mengambil simpulan bahwa siswa kelas V SDN 16 Kampung Parit, mengalami kesulitan dalam memahami konsep volume kubus dan balok, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar volume kubus dan balok.

Pada tanggal 26 September 2012, peneliti menemui kepala sekolah untuk menyampaikan hasil analisis dan membicarakan rencana penelitian. Pada

pertemuan tersebut, kepala sekolah memberikan izin penelitian dan membicarakannya dengan wali kelas V sekaligus selaku observer dalam menetapkan waktu dan pelaksanaan penelitian. Dalam diskusi antara peneliti dan observer disepakati bahwa penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 1 – 18 Oktober 2012.

Dari hasil diskusi peneliti dengan kepala sekolah serta pengamat, maka alternatif tindakan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika di sekolah dasar dalam materi Volume Kubus dan Balok. Menurut pendapat Nurhadi (2004:4) yang menyatakan “kelebihan pendekatan CTL yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke padasiswa dan strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil”.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2008:109) “pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan pendapat diatas dijelaskan bahwa dalam pembelajaran kontekstual siswa diharapkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran yang efektif. Sedangkan guru mengupayakan dan bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran

matematika dapat digunakan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) bagi siswa kelas V SDN 16 Kampung Parit.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Rumusan secara umum**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini adalah: **“Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit”?**

### **2. Rumusan secara khusus**

- a. Bagaimana rencana pembelajaran Volume kubus dan balok Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Volume kubus dan balok Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam ?

- c. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Volume kubus dan balok Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pembelajaran Volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran Volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.
3. Peningkatan Hasil Belajar Volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dipaparkan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi :

1. Peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.

2. Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.
3. Siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa Kelas V SD Negeri 16 Kampung Parit Kabupaten Agam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana bahan ajar yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadipubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menurut Hamalik (2004:33) “hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan kedalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan hasil belajara itu kedalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat”.

Menurut Djaafar (2001:83) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku”. Oleh sebab itu, hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lainnya sebab hasil belajar merupakan akibat dan proses.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, hasil belajar dapat di lihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan

selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa dapat menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah di pelajari.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 16 Kampung Parit dapat dinilai dan dilihat dari tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor

Menurut Sudjono (2005:49) “ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses pemikiran, yaitu : (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*aplication*)”.

Menurut Sudjono (2005:54) “ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau mental. Ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif, yaitu : (1) menerima (*receiving*), (2) menanggapi (*responding*), (3) menghargai (*valuing*), (4) mengatur (*organization*), dan (5) karakteraisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai”.

Menurut Sudjono (2005:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan efektif”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Hasil belajar dibagi pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.

## 2. Ruang lingkup volume kubus dan balok

### a. Pengertian volume

Salah satu konsep pengukuran yang dapat diberikan kepada siswa SD adalah pengukuran volume. Arini (1993:42) “menyatakan bahwa volume adalah ukuran bangun ruang berdimensi tiga”. Untuk menentukan volume suatu bangun ruang bisa digunakan bangun ruang lain yang ukurannya lebih kecil.

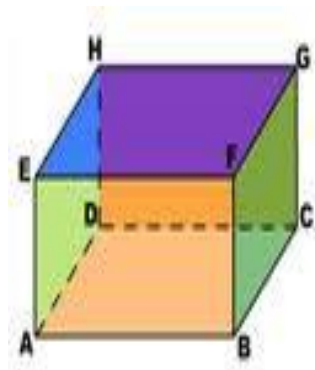
Bangun ruang tersebut dapat digunakan sebagai satuan, misalnya kubus satuan. Bangun ruang di isi dengan yang dijadikan satuan tadi sampai penuh, lalu dihitung berapa banyak satuan yang dapat mengisi bangun sampai penuh. Pada umumnya, bangun ruang digunakan sebagai satuan untuk mengukur volume bangun ruang adalah kubus yang rusuknya merupakan satu satuan. Sedangkan menurut Herman (1991 : 42) “volume adalah suatu ukuran yang menyatakan besar suatu bangun ruang”.

Berdasarkan pendapat diatas , dapat disimpulkan bahwa untuk mengajarkan volume kubus dan balok dapat digunakan kubus satuan berukuran 1 cm sebagai satuan. Dengan cara mengisi mengisikan kubus satuan kedalam bangun ruang kubus dan balok sampai penuh dan menghitung berapa banyak kubus yang dapat mengisi bangun sampai penuh, jadi volume suatu bangun sama dengan jumlah kubus satuan yang dapat mengisi bangun tersebut sampai penuh.

### b. Pengertian Kubus

Kubus terdiri dari enam bagian sisi dan dua belas rusuk. Menurut *Vorderman* (2009:59) “Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi berbentuk persegi dengan ukuran yang sama”. Untuk menyebutkan berapa model kubus yang terdapat disekitar sekolahnya, misalnya : kotak kapur, dadu dan lain-lain.

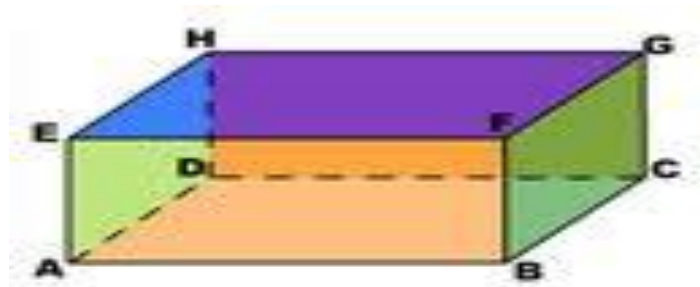
Sedangkan menurut *Mudjiono* (2006:74) “Kubus merupakan bangun ruang yang berbentuk balok dengan sisi yang sama panjang yang semua sudutnya  $90^\circ$ ”.



Gambar I : Kubus

### c. Pengertian Balok

Menurut *Vorderman* (2009:10) “Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam bidang sisi berbentuk persegi panjang “. Sedangkan menurut *Daitin* (2006:74) “Balok merupakan bangun ruang yang berbentuk balok dengan sisi persegi panjang yang semua sudutnya  $90^\circ$ ”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa balok merupakan bangun ruang yang memiliki enam sisi persegi panjang dan memiliki sudut  $90^\circ$ .

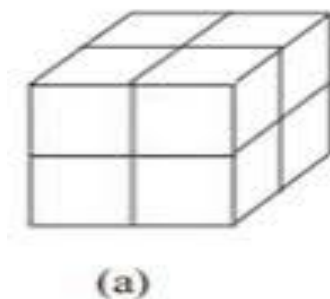


**Gambar 2: Balok**

**d. Volume kubus dan balok**

**1. Volume kubus**

Menurut Priyo (2009:87) “Volume adalah ukuran yang menyatakan besaran isi suatu bangun ruang (ditulis V)



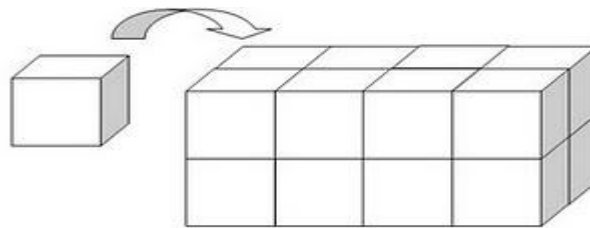
**Gambar 3 : Susunan dari beberapa kubus satuan yang berbentuk kubus**

Alas kubus diatas terdiri dari  $2 \times 2 = 4$  kubus satuan.

Sedang kan tinggi kubus 2 kubus satuan. Sehingga jumlah kubus diatas adalah 8 kubus satuan. Jadi volume kubus tersebut dapat ditulis sebagai berikut. Volume kubus =  $2 \times 2 \times 2 = 16$  kubus satuan. Jadi, volume kubus dapat dicari dengan car menghitung volume kubus = rusuk x rusuk x rusuk. Apa bila rusuk-rusuk kubus dinyatakan dengan s maka volumenya:

$$V = S \times S \times S$$

**2. Volume Balok**



Gambar 4. Beberapa kubus satuan

Alas balok diatas terdiri dari  $4 \times 2 = 8$  kubus satuan. Sedang kan tinggi balok 2 kubus satuan. Sehingga jumlah kubus diatas adalah 16 kubus satuan. Jadi volume balok tersebut dapat ditulis sebagai berikut. Volume balok =  $4 \times 2 \times 2 = 16$  kubus satuan. Jadi, volume balok dapat dicari dengan cara menghitung volume balok = panjang x lebar x tinggi. Volume balok dinyatakan dengan :

$$V = P \times L \times T$$

### 3. Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

#### a. Pengertian *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Nurhadi (2004:43) “pendekatan CTL sebagai konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat ”.

Wina (2005:109) “mengemukakan bahwa pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya kedalam kehidupan mereka”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan CTL adalah pembelajaran yang dapat memberikan makna baru bagi siswa dengan menghubungkan pengetahuan yang didapatkan di sekolah dengan kehidupan mereka sehari-hari.

b. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Menurut Kunandar (2008:298), karakteristik pembelajaran berbasis

CTL adalah :

(1) Kerjasama, (2) saling menunjang, (3) menyenangkan, tidak membosankan, (4) belajar dengan gairah, (5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan berbagai sumber, (7) siswa aktif, (8) sharing dengan teman, (9) siswa kritis dengan guru kreatif, (10) dinding kelas dan lorong-lorong penuh hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil pratikum, karangan siswa, (12) menekankan pentingnya pemecahan masalah dan (13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda.

Sedangkan menurut Masnur (2007:42) mengemukakan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah:

(1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah, (2) Pembelajaran memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna, (3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, (4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman, (5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, (6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, (7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kontekstual adalah adanya kerja sama antar kelompok, siswa aktif dan kritis, guru kreatif dan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.

#### b. Kelebihan pendekatan kontekstual

Menurut Mustaqimah (Dian, 2008;7) kelebihan pendekatan kontekstual adalah :

1. Siswa membangundiri sendiri pengetahuannya, 2. Siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, 3. Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar, 4. Siswa merasa dihargai dan semangkin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penialaiannya, 5. Memupuk kerjasama dalam kelompok

Sedangkan menurut Sanjaya (2008:115) kelebihan pendekatan kontekstual :

1. CTL menekankan pada siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, 2. CTL memandang bahwa belajar bukan menghafal akan tetapi proses pengalaman dalam kehidupan nyata, 3. Kelas dalam pembelajaran CTL bukan sebagai

tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka dilapangan. 4. Materi pelajaran ditemukan oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki berbagai kelebihan, yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, memupuk rasa kerja sama dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

#### c. Langkah-langkah pendekatan kontekstual

Menurut Nurhadi (2004: 31) ”ada tujuh langkah utama yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Tujuh langkah utama itu adalah : 1) Konstruktivisme, 2) Bertanya (Questining), 3) Menemukan (Inquiry), 4) Masyarakat belajar (Learning Comunity), 5) Pemodelan (Modeling), 6) Refleksi (Reflection), 7) Penilaian sebenarnya (Authentic Assessment)”.

Kemudian Sanjaya (2008:264) ”mengutarakan bahwa dalam pendekatan CTL dapat dilakukan langkah-langkah berikut : 1. Konstruktivisme, 2. Menemukan, 3. Bertanya, 4. Masyarakat belajar, 5. Pemodelan, 6. Refleksi, 7. Penilaian yang sebenarnya”.

Langkah pendekatan CTL yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan CTL Nurhadi.

d. Proses pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan Kontekstual

Menurut Nurhadi (2004: 63) “pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan kontekstual dapat dilakukan dengan cara berikut”.

1. Kegiatan awal atau pembukaan.
  - a. Penyampaian tujuan pembelajaran
  - b. Penyampaian pokok-pokok materi atau relevansi
  - c. Pemberian motivasi pelajaran dan melakukan apersepsi.
  - d. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.
2. Kegiatan inti
  - a. Dimulai dengan masalah kontekstual
  - b. Siswa diberi kesempatan menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri.
  - c. Guru memfasilitasi, antara dengan menyiapkan alat peraga atau media yang lain seperti lembar permasalahan, lembar ataupun lembar tugas.
  - d. Sesudah waktu habis, beberapa siswa menjelaskan caranya menyelesaikan masalah, jangan mengintervensi, biarkan siswa mengutarakan idenya.
  - e. Diskusi kelas dipimpin oleh guru.
  - f. Penyampaian tugas.
  - g. Guru meminta siswa merenungi materi yang baru dipelajari,

### 3. Kegiatan akhir.

- a. Penarikan kesimpulan dari apa-apa yang telah di pelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai.
- b. Melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran.
- c. Pemberian tugas atau latihan .

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan komponen-komponen pembelajaran kontekstual di dalamnya.

- e. Langkah-langkah pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan kontekstual

Menurut Nurhadi (2004: 31) ”pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan kontekstual dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Mengkonstruksikan pengetahuan siswa, pada tahap ini siswa diharapkan dapat menyusun dan membangun pengetahuannya, dengan cara siswa diajak menghitung banyaknya kubus satuan yang dapat masuk dalam sebuah kotak.
2. Menciptakan masyarakat belajar dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah yang diajukan guru tentang bagaimana menghitung volume kubus atau balok.

3. Melaksanakan kegiatan inkuiri yaitu siswa meminta menemukan cara menghitung kubus satuan dalam gambar yang dipajang didepan kelas. Kemudian guru member kebebasan pada siswa mendapatkan jawaban volume balok. Pada tahap ini guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis dan sekaligus mengkomunikasikan dengan kelompok lain dari mana jawaban tersebut diperoleh atau alasannya mendapat jawaban tersebut. Maka alternative jawaban siswa adalah sebagai berikut.

#### Alternatif 1

Dengan membilang satu persatu kubus satuan, maka diperoleh jawaban siswa :

Volume = 27 kubus satuan

#### Alternatif 2

Dengan menjumlah kubus satuan pada tiap-tiap kolom, maka diperoleh jawaban siswa volume =  $(3+3+3+3+3+3+3+3+3)$  kubus satuan = 27 kubus satuan

#### Alternatif 3

Dengan menjumlah kubus satuan pada tiap-tiap baris, maka diperoleh jawaban siswa volume =  $(9+9+9)$  kubus satuan = 27 kubus satuan.

#### Alternati 4

Dengan langsung mengalikan banyaknya kolom, baris, tinggi atau mengalikan baris, kolom dan tinggi maka diperoleh jawaban siswa  $\text{volume} = 3 \times 3 \times 3 = 27$  kubus satuan.

4. Mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya. Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan tentang alternatif jawaban mana yang paling mudah dikerjakan bila menghitung volume kotak yang lebih besar (misalnya : Aquarium, bak mandi, kolam renang dan sebagainya).
5. Menghadirkan pemodelan dengan cara mengambil salah satu alternatif jawaban siswa siswa sebagai contoh dalam menyelesaikan perhitungan volume pada kotak yang lebih besar. Bertolak dari contoh alternatif jawaban, guru mengajak siswa menemukan rumus balok yaitu :  $V = p \times l \times t$  (  $p$  = panjang,  $l$  = lebar, dan  $t$  = tinggi).
6. Melakukan refleksi diakhir pertemuan. Pada langkah ini guru menyisihkan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi, yaitu pernyataan langsung tentang apa yang telah di pelajarnya dan kesan serta saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Melakukan penilaian yang sebenarnya. Pada tahap ini, guru melaksanakan penilaian, salah satunya dengan memberikan latihan tentang menentukan volume kubus dan balok dengan menggunakan rumus. Penilaian juga dilakukan pada setiap langkah pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Pendekatan CTL yang akan diterapkan dalam pembelajaran matematika memuat tujuh komponen utama, yaitu: 1)konstruktivisme, 2)laksanakan kegiatan inkuiri, 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) ciptakan masyarakat belajar, 5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi diakhir pertemuan, dan 7) lakukan penilaian yang sebenarnya.

Ketujuh komponen tersebut kemudian diaplikasikan dalam langkah-langkah pembelajaran dengan kerangka teori dalam bentuk bagan dan dapat dilihat pada bagan berikut.

## Bagian 2.1 Kerangka Teori

Hasil belajar Volume Kubus Dan Balok di Kelas V SD Negeri 16  
Kampung Parit Kabupaten Agam masih rendah



Langkah-langkah Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*  
(CTL) menurut Nurhadi (2004: 31)

1. *Konstruktivisme*
2. Bertanya (*Questining*)
3. Menemukan (*Inquiry*)
4. Masyarakat belajar (*Learning Comunity*)
5. Pemodelan (*Modeling*)
6. Refleksi (*Reflection*)
7. Penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).



Hasil belajar volume kubus dan balok di SD Negeri 16 Kampung  
Parit Meningkatkan

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran volume kubus dan balok melalui pendekatan CTL disusun dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan CTL yang terdiri tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran volume kubus dan balok melalui pendekatan CTL terdiri dari tujuh langkah pendekatan CTL yang dikombinasikan dengan langkah-langkah pembelajaran volume kubus dan balok.
3. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata 68% menjadi 80%.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran volume kubus dan balok melalui pendekatan CTL layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternative yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran volume kubus dan balok melalui pendekatan CTL, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam memberikan materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan konteks sehari-hari siswa.
  - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata siswa.
  - c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar siswa secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa materi lain.
4. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan dalam proses pembelajaran.